

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini teknologi berkembang sangat pesat, menyebabkan pabrik-pabrik manufaktur yang telah ada semakin maju dan pesaing-pesaing manufaktur pun semakin banyak. Persaingan yang dialami oleh perusahaan manufaktur dalam hal kualitas, harga, dan ketepatan waktu dalam penyelesaian pesanan. Jika salah satu tidak terpenuhi, maka dampak yang diterima oleh perusahaan adalah nama perusahaan akan buruk karena konsumen kecewa. Keterlambatan dalam penyelesaian pesanan dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya ketersediaan bahan baku, kesiapan mesin, kehadiran pekerja dan penjadwalan produksi. Dalam industri proses manufaktur, maka penjadwalan produksi harus disusun sedemikian rupa agar produksi dapat terlaksana secara tepat waktu, ekonomis, dan efektif. Oleh karena itu, kegiatan produksi harus direncanakan secara terpadu dan dikendalikan dengan seksama pada pelaksanaan proses produksi, yang dilakukan melalui proses penjadwalan.

PT. Kerta Laksana adalah perusahaan manufaktur yang membuat berbagai jenis mesin atau komponen mesin, yang produksinya disesuaikan dengan permintaan konsumen atau yang lazim disebut *job order*. Pesanan yang diterima oleh PT. Kerta Laksana tidak hanya dari dalam negeri saja tetapi juga dari luar negeri seperti, Jerman, Ghana, Pantai Gading. Berdasarkan pengalaman masa lalu, perusahaan seringkali terlambat dalam menyelesaikan pesanan yang diterimanya. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan keterlambatan adalah karena penjadwalan yang ada saat ini di PT. Kerta Laksana masih dilakukan berdasarkan perkiraan bagian PPC. Oleh sebab itu perlu disusun penjadwalan dengan metode yang tepat agar dapat dilakukan *on time delivery*. Saat ini PT. Kerta Laksana sedang memenuhi pesanan dari perusahaan Jerman yang berupa pembuatan *platform* mesin coklat. Agar pengiriman *platform* ke Jerman tepat waktu maka,

diperlukan meminimasi waktu penyelesaian proses manufaktur *platform*. Oleh sebab penulis melakukan penelitian ini untuk mengusulkan metode penyelesaian yang dapat meminimasi waktu penyelesaian pesanan *platform*.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Masalah yang dihadapi PT. Kerta Laksana adalah keterlambatan dalam pengiriman pesanan *platform* karena penjadwalan yang ada saat ini di PT. Kerta Laksana masih dilakukan berdasarkan perkiraan bagian PPC yang mengakibatkan denda yang harus ditanggung oleh perusahaan dan hilangnya kepercayaan konsumen terhadap perusahaan. Oleh karena itu, PT. Kerta Laksana harus dapat meminimasi waktu penyelesaian pesanan agar pengirimannya ke Jerman tidak terlambat. Untuk itu, PT. Kerta Laksana menyarankan penulis untuk membantu menyusun metode penjadwalan pembuatan *platform* yang tepat waktu, sehingga dapat memperbaiki penjadwalan yang ada sekarang.

## **1.3 Pembatasan Ruang Lingkup Penelitian dan Asumsi**

### **1.3.1 Pembatasan Ruang Lingkup Penelitian**

Menyusun penjadwalan pembuatan *platform* mesin coklat yang tepat waktu yang ditujukan untuk penjadwalan bagi pesanan yang datang pada bulan Oktober 2006.

### **1.3.2 Asumsi**

1. Bahan baku dan bahan pendukung dianggap cukup tersedia untuk produksi.
2. Mesin dan peralatan berada dalam kondisi baik, terawat, dan operasional.
3. Operator terampil.
4. Pada penelitian ini tidak diijinkan adanya job sisipan.

## **1.4 Perumusan Masalah**

1. Apa kelemahan metode penjadwalan pembuatan *platform* yang diimplementasikan oleh PT. Kerta Laksana?

2. Bagaimana usulan penjadwalan pembuatan *platform* yang sebaiknya diterapkan di PT. Kerta Laksana?
3. Manfaat apa yang dapat diperoleh perusahaan dengan menerapkan metode penjadwalan yang diusulkan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui kelemahan penjadwalan pembuatan *platform* yang ada di PT. Kerta Laksana.
2. Mengusulkan metode penjadwalan pembuatan *platform* yang sebaiknya diterapkan di PT. Kerta Laksana.
3. Mengemukakan manfaat yang diperoleh dan menerapkan penjadwalan usulan.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

- Bab 1 Pendahuluan  
Bab ini mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, Batasan dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian serta sistematika penulisan.
- Bab 2 Tinjauan Pustaka  
Bab ini berisi teori-teori dasar yang berhubungan masalah yang dihadapi perusahaan saat ini.
- Bab 3 Metodologi Penelitian  
Bab ini menguraikan prosedur pelaksanaan dari mulai pendahuluan hingga kesimpulan dan saran, ditampilkan dalam bentuk flowchart disertai dengan penjelasan dari tiap langkah yang dilakukan.

- Bab 4 Pengumpulan Data  
Bab ini meliputi data umum perusahaan, dan data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.
  
- Bab 5 Pengolahan Data dan Analisis  
Bab ini menguraikan langkah pengolahan data yang dilakukan serta pengolahan data.
  
- Bab 6 Kesimpulan dan Saran  
Bab ini mencakup kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang dilakukan dan beberapa saran yang perlu diperhatikan perusahaan dalam menerapkan metode usulan.